
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

¹Muthmainnah Asmal, ²Akbar Taufik

^{1,2}Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar

1Muthmainnahasmal@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan internet telah membawa munculnya berbagai situs media sosial. Secara umum, mahasiswa adalah salah satu kelompok yang aktif menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa di era digital. Mahasiswa sering menggunakan platform media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan menghabiskan waktu luang. Hasil penelitian mengenai kontribusi media sosial dalam prestasi mahasiswa bisa bervariasi tergantung pada konteks, metode penelitian, dan populasi yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial dalam aspek kognitif, dengan tujuan utama penggunaannya adalah untuk mencari informasi yang dapat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan menyediakan informasi yang diperlukan berkaitan dengan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional, Penentuan sampel dilakukan menggunakan jenis nonprobability Sampling dengan Teknik Sampling jenuh, dengan sampel sebanyak 37 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa, Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} 2.482 > \text{nilai } t_{tabel} 2.030$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Pancasakti Makassar dapat diterima. Semakin baik mahasiswa memanfaatkan media social untuk pendukung perkuliahan maka semakin tinggi pula prestasi akademik mereka.

Kata Kunci : Media social, Prestasi akademik

ABSTRACT

The development of technology and the internet has given rise to various social media sites. In general, students are one of the groups that actively use social media. The use of social media has become an integral part of students' lives in the digital era. Students often use social media platforms to communicate, share information, and spend leisure time. Research results regarding the contribution of social media to students' academic performance can vary depending on the context, research methods, and the population studied. This research focuses on the utilization of social media in the cognitive aspect, with its primary purpose being to seek information that can support students in completing coursework and providing necessary learning-related information. This research aims to determine the relationship between the use of social media and the academic achievement of students majoring in Mathematics Education at Pancasakti University in Makassar. The research employs a quantitative approach with a correlational method. Sample selection is done using Non-Probability Sampling, specifically a saturation sampling technique, with a sample size of 37 students. The results of data analysis indicate a significant relationship between the use of social media and students' academic achievement. This can be observed with a calculated t-value of 2.482, which is greater than the t-table value of 2.030, and a significance value of 0.018,

which is less than 0.05. Therefore, the hypothesis that suggests there is an influence of social media on the academic achievement of Mathematics Education students at Pancasakti University in Makassar is accepted. The better students use social media as a support for their studies, the higher their academic achievement.

Keywords: *Social media, Academic achievement*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam era modern ini memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Pada Saat ini, produksi informasi tidak hanya terbatas pada lembaga media tertentu melainkan semua individu dalam masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menciptakan dan memenuhi informasi. Peran utama informasi telah beralih ke media sosial, di mana kehidupan dunia nyata dapat diubah menjadi bentuk digital. Perkembangan teknologi dan internet telah membawa munculnya berbagai situs media sosial yang menyediakan platform di mana pengguna dapat berbagi informasi, berkomunikasi, dan menjalin hubungan dengan orang lain tanpa terkendala oleh batasan geografis. Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah jenis media internet yang memungkinkan penggunanya untuk menampilkan diri, berinteraksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan pengguna media lainnya, serta membentuk hubungan sosial dalam bentuk virtual.

Berbagai jenis media sosial yang sangat diminati, termasuk Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok, YouTube, Twitter, dan Blogger memiliki keunggulan khusus yang menarik bagi penggunanya, sehingga membuat mereka nyaman untuk menghabiskan banyak waktu menjelajahi dunia maya. Penggunaan internet sangat mempermudah kita dalam mengakses berbagai situs sesuai dengan kebutuhan kita. Alat elektronik modern memiliki kemampuan untuk terhubung ke beragam situs, mulai dari yang terkait dengan bisnis, hobi, pendidikan, pertemanan, hingga transaksi online. Keberadaan internet menjadi sangat penting dan mendorong banyak orang untuk terhubung ke jaringan ini.

Secara berangsur-angsur, teknologi informasi dan komunikasi semakin menjadi fokus utama dalam pendidikan dan sektor-sektor organisasi lainnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif yang didukung oleh komputer memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi melalui platform media sosial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alciano (2015), terdapat efek positif dan negatif yang dihasilkan oleh media sosial pada remaja. Dampak positifnya mencakup memperluas jaringan pertemanan dan menjadi motivasi dalam pembelajaran bagi siswa. Sementara itu, dampak negatifnya meliputi pengurangan waktu belajar, gangguan dalam fokus belajar, pengaruh negatif pada moral, dan berkurangnya interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Aillerie dan McNicol (2016) menentang argumen bahwa perilaku remaja saat menggunakan media sosial akan merugikan perkembangan pendidikan mereka, larangan penggunaan media sosial di sekolah tidak akan berdampak signifikan pada pendidikan pelajar. Sebaliknya, media sosial dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkomunikasi dan secara langsung menginspirasi semangat belajar mereka. Oleh karena itu, satuan pendidikan seharusnya membantu pelajar agar dapat menggunakan bijaksana dalam konteks pembelajaran akademik mereka. Prakoso dkk (2017) mengemukakan pendapat yang sejalan bahwa Kemampuan literasi media sangat penting bagi generasi muda dalam era globalisasi. Dengan literasi media, pelajar tidak hanya mendapatkan wawasan global, tetapi juga didorong untuk melakukan analisis kritis terhadap konten yang beredar di berbagai media sosial.

Secara umum, mahasiswa adalah salah satu kelompok yang aktif menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa di era

digital. Menurut Kandell dalam Kuss, D.J., Griffiths, M.D., & Binder (2013) Mahasiswa tampaknya memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi terhadap ketergantungan pada internet daripada kelompok masyarakat lainnya karena mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari masa remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis. Mahasiswa yang memiliki karakter kejiwaan yang labil dan rentan emosional seringkali salah menafsirkan informasi yang mereka peroleh, baik dari media massa maupun media sosial. Kondisi ini sering kali membuat mereka tertarik untuk mencoba hal-hal baru yang dipromosikan melalui media-media tersebut. Akibatnya, ini dapat mengakibatkan perubahan perilaku dalam diri mahasiswa, baik yang bersifat positif maupun negatif. Media sosial mempermudah mahasiswa dalam pertukaran informasi dan akses literatur online, yang merupakan dampak positif dari media sosial. Di sisi lain, dampak negatifnya adalah menyebabkan ketergantungan pada media sosial, yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku seseorang. Pertumbuhan media sosial juga mengubah perannya menjadi lebih dari sekadar alat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga menjadi bagian gaya hidup.

Keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak semata-mata tergantung pada pengajar atau dosen, melainkan juga terpengaruh oleh tingkat partisipasi aktif mahasiswa. Peran pengajar hanyalah sebagai fasilitator dan pendorong motivasi dalam proses pembelajaran serta membantu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Pengajar memudahkan akses mahasiswa terhadap informasi yang mereka butuhkan, dan salah satu cara efisien untuk hal ini dapat dilakukan melalui media sosial, yang memfasilitasi pertukaran informasi serta mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan yang mereka perlukan.

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti menjadi sebuah fenomena yang menarik. Fenomena yang terlihat adalah bahwa mahasiswa, di mana pun mereka berada, tampaknya selalu terhubung dengan media sosial mereka. Ini terjadi baik dalam aktivitas sehari-hari di kampus maupun di luar kampus. Ketika berada di kampus, seringkali kita melihat mahasiswa yang lebih tertarik dengan smartphone mereka dan interaksi di media sosial ketika mereka seharusnya berfokus pada perkuliahan bersama dosen di kelas. Fenomena lain yang dapat diamati adalah ketika mahasiswa memiliki waktu luang dan berkumpul di tempat seperti kantin kampus, di mana kita dapat melihat sekelompok mahasiswa duduk di satu meja, tetapi mereka tidak berinteraksi langsung satu sama lain; sebaliknya, mereka asyik dengan smartphone mereka dan berinteraksi di media sosial masing-masing. Tetapi perlu dicatat bahwa tidak semua mahasiswa menggunakan media sosial dengan tidak bijak. Beberapa di antara mereka menggunakan media sosial secara produktif, membantu dalam berbagi tugas dan pembelajaran, serta menciptakan pengalaman positif lainnya.

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan mahasiswa saat ini. Mahasiswa sering menggunakan platform media sosial untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan menghabiskan waktu luang. Pertanyaan muncul apakah penggunaan media sosial dapat berdampak pada prestasi akademik mereka? Hasil penelitian mengenai kontribusi media sosial dalam prestasi mahasiswa bisa bervariasi tergantung pada konteks, metode penelitian, dan populasi yang diteliti. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media sosial dapat memiliki pengaruh positif pada prestasi mahasiswa, sementara yang lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial dalam aspek kognitif, dengan tujuan utama penggunaannya adalah untuk mencari informasi yang dapat mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan menyediakan informasi yang diperlukan berkaitan dengan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional, Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang fokus pada hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel atau perubahan. Tujuannya adalah untuk memahami sejauh mana perubahan dalam satu variabel terhubung dengan perubahan dalam variabel lainnya. Penentuan sampel dilakukan menggunakan jenis NonProbability Sampling dengan Teknik Sampling jenuh atau Sensus yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi kecil, sekitar 30 orang (Machali, 2021). Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Pendidikan matematika Angkatan 2021 yang berjumlah 37 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan respons yang yaitu Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Ragu-ragu, Setuju, Sangat setuju. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent) (Siregar, 2014).

C. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (penggunaan media sosial) dan Y (prestasi akademik mahasiswa), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS for Windows. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh output di bawah ini.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R square) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (penggunaan media sosial) memengaruhi variabel dependen (prestasi akademik mahasiswa). Di bawah ini terdapat hasil pengujian koefisien determinasi (R Square).

Tabel 1 Hasil Uji Determinasi Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.125	5.106

a. Predictors: (Constant), Medsos

b. Dependent Variable: Akademik

Dari ringkasan model SPSS yang diberikan, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah 0,150 (15,0%). Ini mengindikasikan bahwa dalam model regresi ini, variabel independen (penggunaan media sosial) berkontribusi sebanyak 15,0% terhadap variabel dependen (prestasi akademik mahasiswa), sementara 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Uji Anova

Tabel 2 Hasil Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.629	1	160.629	6.161	.018 ^b

Residual	912.560	35	26.073		
Total	1073.189	36			

a. Dependent Variable: Akademik

b. Predictors: (Constant), Medsos

Dalam tabel ANOVA, dianalisis apakah variabel penggunaan media sosial (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi akademik (Y). Dalam output tersebut, terlihat bahwa nilai Fhitung adalah 6.161 dengan tingkat signifikansi probabilitas sebesar 0.18, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi akademik

c. Uji Signifikansi

Untuk menghitung nilai t tabel dengan menggunakan uji dua sisi atau two-tail test dengan tingkat signifikansi $\alpha/2=0.05/2 = 0.025$, kita dapat menghitung derajat kebebasan (df/dk) dengan mengurangkan 2 dari jumlah sampel (N-2). Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka itu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pada proses ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic untuk memperoleh hasil.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.778	11.586		5.073	<,001
	Motivasi	.422	.170	.387	2.482	.018

a. Dependent Variable: Hasil

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai thitung yang didapatkan yaitu sebesar 2.482 dengan nilai signifikansi 0.018 nilai t_{tabel} dari penelitian tersebut dengan banyak sampel $N=37$ kemudian dapat dihitung $df/dk=37-2=35$. Dengan taraf 0,025, maka nilai tabel dengan taraf signifikansi 0,025 adalah 2.030. Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2.482 >$ nilai $t_{tabel} 2.030$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

D. PEMBAHASAN

Selain digunakan sebagai hiburan, media sosial juga dapat dijadikan alat pembelajaran. Media sosial dapat berfungsi sebagai sumber pembelajaran dengan memanfaatkan video atau tulisan yang tersedia di platform tersebut. Saat ini, perkembangan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk mencari informasi tentang topik-topik pembelajaran di berbagai platform media sosial yang ada. Jika sebelumnya media sosial hanya digunakan untuk interaksi sosial, kini banyak platform media sosial yang menyediakan informasi terkait dengan penjelasan materi

tertentu. Informasi-informasi tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan bagi mahasiswa dalam proses belajar dan pemahaman tentang berbagai topik terkait perkuliahan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai R square = 0,150 yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa dengan korelasi atau hubungan yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Setyaningrum (2016) mengenai Hubungan Penggunaan Media Jejaring Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, hasil penelitian diperoleh nilai $p = 0,025 < \alpha = 0,05$ dengan kata lain ada hubungan antara penggunaan media jejaring sosial dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil korelasi antara variabel penggunaan media jejaring sosial dan variabel prestasi belajar telah diuji yaitu sebesar $r_{xy} = 0,118$ dapat dinyatakan tingkat hubungan kedua variabel tersebut sangat rendah. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Pramudawardani (2016) kepada mahasiswa program studi pendidikan IPS yang juga memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial dengan nilai prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian mengenai kontribusi media sosial terhadap prestasi mahasiswa bisa bervariasi tergantung pada konteks, metode penelitian, dan populasi yang diteliti. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media sosial dapat memiliki pengaruh positif pada prestasi mahasiswa, sementara yang lain menunjukkan hasil yang berbeda. Tentunya media sosial memiliki potensi besar untuk berkontribusi positif terhadap prestasi mahasiswa jika digunakan dengan bijak sebagai alat pendukung dalam pembelajaran dan pengembangan diri.

Saat ini, hampir semua individu memiliki perangkat yang memungkinkan mereka dengan mudah mengakses media sosial. Keberlanjutan akses mudah ke media sosial ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajar, terutama mahasiswa, karena memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi yang relevan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Pemanfaatan media sosial juga dapat mendukung mahasiswa dalam menjalin komunikasi dengan pengajar mereka selama proses pembelajaran (Gurcan, 2015). Bouwen dan Taillieu dalam Hamzah (2015) menyatakan, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya globalisasi yang mengubah cara pandang terhadap pembelajaran di dalam organisasi dan masyarakat. Metode pembelajaran online baru-baru ini mengalami pertumbuhan yang cukup besar di lingkungan perguruan tinggi. Selain menghemat waktu dan mengurangi biaya, pembelajaran online juga memberikan peserta didik peluang untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka.

Penelitian Gloria dan Akbar (2019) menunjukkan Hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa dapat memiliki dua kemungkinan korelasi. Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik, terutama jika mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk keperluan belajar melalui media sosial. Di sisi lain, penggunaan media sosial sebagai hiburan memiliki korelasi negatif dengan prestasi akademik, karena dapat mengganggu fokus dan waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan akademik. Penelitian yang relevan menyatakan bahwa dampak penggunaan media sosial pada aktivitas seseorang sangat tergantung pada tujuan individu masing-masing pengguna (Leonardi dalam Rustinaring, 2022). Tujuan tersebutlah yang nantinya akan menentukan apakah membawa pengaruh negatif ataukah pengaruh yang positif kepada penggunanya. Penelitian ini fokus pada penggunaan media sosial dalam konteks kognitif, di mana penggunaan media sosial bertujuan untuk mencari informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan memberikan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan media sosial dengan orientasi kognitif memberikan dampak positif pada prestasi akademik mahasiswa.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} 2.482 >$ nilai $t_{tabel} 2.030$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan matematika Universitas Pancasakti Makassar dapat diterima. Semakin baik mahasiswa memanfaatkan media social untuk pendukung perkuliahan maka semakin tinggi pula prestasi akademik mereka

2. Saran

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dosen sebagai sumber pengetahuan untuk memberikan pandangan kepada mahasiswa tentang cara menggunakan media sosial dalam proses belajar-mengajar.
- b. Hendaknya mahasiswa memanfaatkan media sosial dengan bijak, menggunakan media sosial sebagai alat bermanfaat dalam proses pendidikan sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.
- c. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mengeksplorasi aspek lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Ini bisa termasuk mengkaji perbedaan dalam prestasi belajar antara individu yang menggunakan media sosial dan yang tidak, serta mengevaluasi dampak negatif dari penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian lain juga bisa menjelajahi lokasi penelitian yang berbeda serta mencari teknik-teknik yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aillerie, Karine dan Sarah McNicol. (2016). "Information literacy and social networking sites: challenges and stakes regarding teenagers' uses" dalam ESSACHESS. Journal for Communication Studies, vol. 9, no. 2(18) / 2016: 89-100
- Alciano, G. (2015). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak dan Remaja. Jurnal Mitra Manajemen. Vol 7, No2, Hal 38-39.
- Gloria, S. A., & Akbar, S. (2019). the Impact of Social Media Usage To Academic Performance. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 8(2), 68. <https://doi.org/10.22146/jpki.45497>
- Gurcan HI. (2015). Contribution of social media to the student's academic performance. International Journal of Information and Education Technology;5(12):965-68.
- Hamzah, Radja Erland. (2015). Penggunaan Media Sosial di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan. Wacana Jurnal Ilmiah. 2015; 14(1): 45-70
- Kuss, D.J.,Griffiths, M.D., & Binder (2013), Internet Addiction in Students: Preva;ence and Risk Factors. Computers in Human Behavior, 29(3), 959-966.
- Machali, Imam. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif : Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : UIN Sunann Kalijaga Yogyakarta.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Prakoso, Septyanto Galan, Monika Sri Yulianti, and Likha Sari Anggreni. (2017). "The Importance of Social Media Literacy for Students in Globalization Age" dalam The International

- Conference on Design and Technology, KnE Social Sciences, 191–197. DOI 10.18502/kss.v2i4.886.
- Pramudawardani A. (2016). Pengaruh intensitas penggunaan jejaring sosial facebook dan twitter terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*;2(2):2-18
- Rustiraning, A. K. (2022). Indigenous People and Social Media Use: Social Media Affordances Actualization of @BaduyCraft and @SaungGunung.id. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 120–139. <https://doi.org/10.24912/jk.v14i1.12220>
- Setyaningrum DG, Sultoni, Huda M. (2016). Hubungan penggunaan media jejaring sosial dengan prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang [Skripsi]. Malang (Indonesia): Universitas Negeri Malang.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: vBumi Aksara.